



**LIBUR LEBARAN**

## Nuthuk Siap-Siap Dicidaduk

**JOGJA**—Pelaku usaha kuliner dan juru parkir diingatkan untuk tidak menetapkan tarif tinggi alias *nuthuk* selama libur Lebaran. Jika terbukti melanggar, Pemkot tidak segan mencabut izin.

Abdul Hamid Razak  
hamied@harianjogja.com

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengingatkan kepada pelaku usaha kuliner dan juru parkir untuk tidak menaikkan tarif seandainya selama libur Lebaran. "Tidak ada lagi toleransi untuk menaruh tarif berlebihan. Juru parkir harus mematuhi tarif parkir yang ditentukan. Kalau ada yang melanggar izin

▶ Kalau ada yang tidak sesuai ketentuan tarif, wisatawan diminta untuk melaporkan ke *Jogja Smart Service (JSS)* dan nomor telepon yang disediakan di setiap lokasi parkir.

▶ Pemkot menyarankan agar wisatawan yang berkunjung ke Malioboro dan Beringharjo untuk memarkir kendaraannya di lokasi yang disediakan oleh Pemkot.

sesuai ketentuan tarif, wisatawan diminta untuk melaporkan ke *Jogja Smart Service (JSS)* dan nomor telepon yang disediakan di setiap lokasi parkir.

"Kami juga menyiapkan Satgas Parkir Tertib di 081802704212, laporkan semua pelanggaran parkir di nomor tersebut," katanya, Rabu (29/5).

Dia berharap agar masyarakat, juru parkir dan pelaku usaha di Jogja untuk melayani wisatawan dengan baik dan sewajarnya. Jangan berlebihan memberikan tarif sehingga perbuatan tercela mereka bisa berbalik pada mereka sendiri. "Mari jaga kenyamanan wisatawan yang datang. Kalau semua nyaman, wisatawan nyaman dan masyarakat nyaman, maka Pemkot juga nyaman karena tidak ada persoalan," katanya.

● Lebih Lengkap Halaman 16

**Nuthuk, Siap...**

Pemkot menyarankan agar wisatawan yang berkunjung ke Malioboro dan Beringharjo untuk memarkir kendaraannya di lokasi yang disediakan oleh Pemkot. Bahkan ada sejumlah sekolah yang nantinya dijadikan lahan parkir agar tidak ada lagi bus-bus yang parkir di pinggir jalan.

Meski lokasinya agak jauh, wisatawan bisa mengandalkan andong, becak maupun angkutan online dan sepeda onthel "Wisatawan bisa parkir di mana saja, bisa mengunduh aplikasi *jogibike* agar wisatawan bisa menikmati Malioboro dengan nyaman," katanya.

Kabid Parkir Dishub Jogja, Imaduddin Aziz, mengatakan dari 12 lokasi parkir, enam lokasi dikelola Pemkot dan sisanya swasta. Ke-12 lokasi parkir tersebut tersebar di sejumlah titik, sebagian besar di pusat kota atau di sekitar Titik Nol Kilometer Jogja. Tempat khusus parkir tersebut bisa digunakan oleh para wisatawan saat mengisi libur Lebaran di Kota Jogja. "Terutama di Malioboro dan pusat-pusat perbelanjaan maupun destinasi wisata," katanya.

Dishub, katanya, sudah melakukan sejumlah langkah guna mengantisipasi potensi pelanggaran tarif parkir. Selain sosialisasi, juru parkir juga mendapatkan pembinaan untuk memahami aturan dan tidak melakukan pelanggaran.

Sesuai Perda No.5/2012 tentang Retribusi Jasa Umum tarif parkir tepi jalan umum untuk mobil sebesar Rp2.000 dan sepeda motor Rp1.000. Tarif parkir untuk ruang parkir insidental Rp3.000 untuk mobil dan Rp2.000 untuk sepeda motor. Adapun Perda No.4/2012 tentang Retribusi Jasa Usaha ditetapkan parkir untuk mobil di TKP Rp2.000 untuk dua jam pertama dan naik 50% setiap jam berikutnya. Untuk sepeda motor juga berlaku progresif dengan tarif dua jam pertama Rp1.000.

v. Dishub  
v. Nuthuk  
v. Biaya  
v. Untuk diketahui

Instansi	Nilai	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
1. ....					
2. ....					
3. ....					

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005